

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara geografis Kabupaten Kebumen berada di daerah selatan Pulau Jawa dan berhadapan langsung dengan Samudra Hindia. Terletak di pesisir pantai selatan dengan kondisi laut dan pantai yang cenderung bersih dari berbagai polutan, wilayah Kabupaten Kebumen dinilai cocok untuk dijadikan sebagai kawasan industri perikanan (Hidayat, 2021). Potensi perikanan di wilayah perairan Kabupaten Kebumen cukup menjanjikan, namun yang bisa dimanfaatkan masyarakat Kebumen baru mencapai 8 persen (Lintas Kebumen, 2015).

Berdasarkan data Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen, 2021) menunjukkan dari potensi perikanan sekitar 100 ribu ton per tahun, yang bisa dimanfaatkan masyarakat Kebumen baru sekitar 8,4 ribu ton per tahun. Jumlah nelayan di Kebumen sebanyak 8.137 orang dan 8 TPI (tempat pelelangan ikan), yakni TPI Rowo, Tanggulangin, Tegalretno, Criwik, Karangduwur, Pasir, Argopeni dan Logending. Maka dari itu untuk memaksimalkan pemanfaatan potensi yang ada terus diupayakan. Di antaranya dengan memperluas daerah tangkapan ikan, di mana tentunya membutuhkan kapal yang lebih besar. Demi meningkatkan produktivitas perikanan masyarakat Kabupaten Kebumen untuk pembangunan atau perbaikan kapal ikan perlu diadakan galangan kapal ikan.

Galangan kapal atau *shipyard* adalah sebuah tempat di perairan yang fungsinya untuk melakukan proses pembangunan kapal (*new building*) dan perbaikan kapal (*ship repair*) dan juga melakukan pemeliharaan (*maintenance*) (Daniel Yowel, 2007). Pada galangan kapal ikan ini nantinya akan berbahan dasar *fiberglass*. Bahan *fiberglass* memiliki keunggulan dari pada kayu yaitu bahan *fiberglass* lebih tahan dalam kurun waktu yang cukup lama dibanding kayu serta kapal ikan bahan *fiberglass* dari segi perawatan lebih mudah dan proses produksi lebih singkat dibandingkan kapal ikan bahan kayu (B, Jamal, Jupri, Asrofi, & Pambudi, 2021). Hal ini cara untuk mengurangi penggunaan kayu sebagai bahan utama pembuatan kapal ikan. Maka dari itu pada tugas akhir ini, penulis akan

menganalisis “PERENCANAAN GALANGAN KAPAL IKAN *FIBERGLASS* UNTUK MENUNJANG PEREKONOMIAN DI WILAYAH KABUPATEN KEBUMEN” merupakan salah satu cara untuk memaksimalkan manfaat potensi laut yaitu dengan cara pemberdayaan kapal penangkap ikan secara optimal.

Perencanaan galangan kapal ikan *fiberglass* akan menjadi sarana penyerapan tenaga kerja yang akan meningkatkan perekonomian masyarakat daerah Kabupaten Kebumen. Maka nantinya perencanaan galangan kapal ikan akan berada di Desa Ayah, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, perumusan masalah pada perencanaan galangan kapal ikan ini:

- a. Apakah perencanaan galangan kapal ikan fiberglass sesuai dengan potensi perikanan yang ada di Kabupaten Kebumen?
- b. Bagaimana perhitungan biaya operasional perencanaan galangan kapal ikan fiberglass sehingga dapat meningkatkan perekonomian di wilayah Kabupaten Kebumen?
- c. Bagaimana tata letak layout galangan kapal ikan fiberglass di Kabupaten Kebumen?

1.3 Batasan Masalah

Pada proses analisis yang digunakan dalam tugas akhir ini penulis membatasi permasalahan agar tidak meluas dan lebih terfokus yaitu:

- d. Lokasi perencanaan galangan di wilayah Kabupaten Kebumen.
- e. Perencanaan galangan hanya untuk pembangunan dan reparasi kapal ikan *fiberglass*.
- f. Perencanaan galangan hanya terbatas pada pembuatan *layout* dan analisis ekonomis operasional galangan yang sesuai dengan kondisi di Kabupaten Kebumen.
- g. Tidak melakukan perhitungan jumlah dan biaya tenaga kerja dalam pembangunan galangan tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Membuat perencanaan galangan kapal ikan fiberglass sesuai dengan kebutuhan di daerah Kabupaten Kebumen.
- b. Mengetahui perencanaan tata letak layout galangan yang efektif dan efisien.
- c. Memberikan perhitungan analisis ekonomis untuk mengetahui profit dari galangan kapal ikan fiberglass yang sesuai dengan kondisi di Kabupaten Kebumen.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian perencanaan galangan kapal ikan *fiberglass* di Kabupaten Kebumen yaitu:

- a. Dapat menambah wawasan dan memberikan ilmu pengetahuan baru di bidang industri perkapalan.
- b. Menjadikan inovasi pembangunan galangan kapal ikan fiberglass di Kabupaten Kebumen.
- c. Memberikan hasil penelitian berupa layout galangan kapal ikan fiberglass yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi di Kabupaten Kebumen.
- d. Menjadikan penelitian ini sebagai referensi pembangunan galangan kapal ikan fiberglass di wilayah Kabupaten Kebumen.

1.6 Sistematika penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini meliputi tinjauan landasan awal dan perhitungan dasar yang mempermudah penulis untuk proses penelitian.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang alur penelitian, prosedur analisis data yang bertujuan untuk penulis dapat melakukan penelitian yang sistematis.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan terkait proses penyempurnaan dan penyelesaian analisis dengan metode tertentu agar dapat mengolah suatu data hingga mendapatkan hasil analisis yang menjadi faktor perencanaan galangan tersebut.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan terkait perencanaan *layout* galangan yang didapatkan pada penelitian dan saran yang bertujuan untuk menyempurnakan suatu penelitian di lain waktu.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN